LAPORAN PELAKSANAAN SUPERVISI

KEPALA MADRASAH

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

MA Negeri 2 Semarang

Jalan Kelurahan Desa Tengaran Kec Tengaran, Kab. Semarang Telepon (0298)610288

Disusun oleh:

H. Sujito, S.Pd., M.Si.

NIP 196901041998031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SEMARANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Kelurahan Desa Tengaran Kec Tengaran, Kab. Semarang Telepon (0298)610288

Halaman Pengesahan

LAPORAN PELAKSANAAN SUPERVISI
KEPALA MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2026/2027
MA Negeri 2 Semarang

Disusun oleh:
H. Sujito, S.Pd., M.Si.
NIP 196901041998031002

Menyetujui,

Pengawas madrasah	Kepala madrasah,
	H. Sujito, S.Pd., M.Si.
NIP	NIP 196901041998031002

DISAHKAN DI SEMARANG
Pada Tanggal : .....Juni 2027
Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Semarang

Kata Pengantar

Keputusan Menteri Agama Nomor 624 tahun 2021 tentang pedoman supervisi pembelajaran pada madrasah menjelaskan bahwa supervisi pembelajaran adalah usaha pendampingan dan pembinaan dalam rangka peningkatankemampuan pengelolaan pembelajaran, baik guru, kepala madrasah, serta tenaga pendidikan lainnya. Supervisi pembelajaran tersebut merupkan serangkaian usaha pendampingan terhada[p aktifitas pembelajarandi madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tugas melaksanakan supervisi akademik memberikan andil besar dalam upaya peningkatan kualitas guru agar dapat memberikan layanan pembelajaran yang lebih optimal kepada peserta didik . Apalagi saat ini sedang digalakan upaya peningkatan kualitis tenaga pendidik secara masiv sehingga respon positif untuk memastikan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi sangat penting. Melalui Keputusan Menteri Agama nomor 624 tahun 2021 ditegaskan bahwa kegiatan supervisi diarahkan untuk pengendalian, penjaminan, dan perbaikanmutu pembelajarandalam rangka meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didiksesuai dengan kompetensi pembelajaran abad 21. Kompetensi tersebut dibutuhkan untuk menyiapkan dirinya dalam kehidupan masa depan diabad 21, dimana supervisi dilakukan bukan sekedar berorientas pada pemenuhan dokumen administratif saja, melainkan lebih pada layanan yang bersifat humanis, fleksibel dan ramah.

Sebagai kegiatan yang berdampak terhadap pengendalian, penjaminan, dan perbaikan mutu pembalajaran, maka diperlukan langkah langkah yang sistematis agar kegiatan terarah dan memiliki efektifitas yang tinggi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, maka data kegiatan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala madrasah diolah untuk dapat memberikan gambaran capaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pada madrasah tersebut . Analisa dan reduksi data yang baik akan memberikan informasi yang paling tentang kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga pada tahun depannya dapat dipergunakan sebagai perteimbangan kembali dalam menyusu rencana supervisi pembelajaran tahun berikutnya.

Laporan pelaksanaan Supervisi ini tentu saja masih belum sempurna karena itu Kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan pelaksanaan supervisi ini ini sangat diharapkan agar program ini akan menjadi lebih baik dan sempurna . Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas satuan pendidikan Madrasah.Berdasarkan Peraturan Menteri Agama no 58 tahun 2017 tentang kepala Madrasah memiliki beberapatugas yakni tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan, disamping itu kepala Madrasah juga tetap berkewajiban untuk melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru Madrasah

Kabupaten Semarang, Juni 2027

Kepala madrasah



H. Sujito, S.Pd., M.Si.

NIP 196901041998031002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Agama nomor 58 tahun 2017pasal 3 tentang penugasan guru sebagai Kepala Madrasah, kepala Madrasah wajib melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan serta melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru Madrasah. Dengan demikian kepala Madrasah harus memiliki Kompetensi sebagai Kepala Madrasah, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Sehingga beban kerja Kepala Madrasah tidak wajib mengajar di kelas, tetapi sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.

Supervisi adalah upaya untuk membantu pendidik memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas proses dan hasl pembelajaran. Pelaksanaan supervisi terkait dengan hasil pemantauan. Jika hasil pemantauan menggambarkan kondisi yang kurang atau belum baik, maka supervisi ditetapkan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Kalau hasil pemantauan mendeskripsikan kondisi yang telah baik, supervisi ditetapkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi tentu saja mengacu kepada program supervisi yang telah disusun. Dengan demikian, tindakan-tindakan dalam supervisi akan terlihat sebagai tindakan yang terkendali dan terukur secara standar.

Hasil kegiatan supervisi adalah terjadinya perbaikan dan atau peningkatan. Perbaikan dan peningkatan akan terlihat pada kompetensi pendidik yang bermuara kepada proses dan hasil. Hasil supervisi akan terlihat pada kemampuan atau kompetensi pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses/ hasil pembelajaran. Tolok ukur keberhasilan supervisi berada pada ketiga tataran kegiatan itu yakni peningkatan kemampuan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses/hasil pembelajaran. Jadi, pada dasarnya hasil supervisi akan terlihat pada proses dan hasil. Proses dapat diamati pada aktifitas pendidik dan hasil pada produk kerjanya.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa pelaksanaansupervisi pembelajaran merupakan rangkaian tali-temali dalam bentuk siklus atau putaran. Pemantauan dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data. Informasi atau data memperlihatkan gambaran nyata pembelajaran. Dari gambaran nyata itu dilakukan supervisi dalam bentuk perbaikan dan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran. Hasil supervisi, kemudian dievaluasi, dilihat dengan patron standar yakni stadar proses dan standar kompetensi pendidik. Begitulah seterusnya. Secara menyeluruh

(komprehensif) kegiatan supervisi yang berlangsung pada satu periode, ditandai dengan penyusunsn program sampai kepada tindak lanjut. dan pelaporan.

Isi laporan supervisi sekurang-kurangnya menyangkut empat hal. Keempat hal itu adalah tujuan, sasaran, prosedur pelaksanaan, dan hasil. Tujuan supervisi pada dasarnya hanya menyalin dari yang telah ada pada program supervisi. Tujuan tersebut tentunya harus tegas, tajam, jelas, terukur, dan tidak mengandung makna ganda atau mendua makna. Sasaran harus terukur baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Sasaran yang terukur akan dapat menjadi pedoman untuk menentukan keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam supervisi. Prosedur pelaksanaan diuraian secara jelas sehingga menggambarkan langkah-langkah nyata dalam supervisi. Fase-fase pekerjaan dalam supervisi tergambar pada bagian ini sehingga setiap fase akan terlihat sebagai bagian dari fase yang lain. Hasil supervisi dideskripsikan dengan bahasa yanga jelas, mudah dipahami, dan dapat ditangkap maknanya.

Di dalam Panduan Supervisi akademik yang di atur di dalam SK Dirjen pendis nomor 6334 dikemukakan bahwa Isi laporan evaluasi sekurang-kurangnya memuat latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup teknik supervisi jadual pelaksanaan supervisi hasil supervisi dan lampiran dalam supervisi, dan hasil supervisi. Prosedur supervisi diuraikan secara ringkas dan komunikatif. Tahapan-tahapan dalam supervisi digambarkan secara jelas sehingga terlihat hubungan kausal antara satu tahap dengan tahap yang lain. Instrumen (alat) supervisi ditampilkan dan dijelaskan secara komunikatif sehingga fungsi isntrumen (alat) tersebut terlihat dengan jelas. Artinya, bahwa instrumen yang digunakan benar-benar berfungsi, berdayaguna, dan berhasil guna untuk keprluan supervisi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2018 tentang Guru, menegaskan bahwa tugas pokok guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada tugas pokok. Berdasarkan peraturan di atas maka fokus masalah supervisi kepada guru oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut

1. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh Guru
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. pelaksanaan penilaian pembelajaran

C. Tujuan Supervisi pembelajaran

1. Acuan bagi pelaksanaan kegiatan supervisi di lingkungan MA Negeri 2 Semarang
2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik khususnya dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi abad 21.
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas kompetensi lulusan.

4. Sebagai pedoman dalam mengevaluasi pelaksanaan program kerja kepala madrasah

D. Manfaat

Pelaksanaan supervisi pendidikan diharapkan memberikan dampak yang positif bagi pengembangan madrasah, dampak yang muncul dari kegiatan supervisi akademik ini merupakan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan supervisi akademik, di antara manfaatnya adalah sebagai berikut

1. Meningkatnya kualitas pelaksanaan pembelajaran
2. Meningkatkan penjaminan mutu pembelajaran yang mampu menumbuhkan kreasi dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran
3. Terdapat upaya upaya yang sistematis , terorganisir yang dilakukan untuk menguatkan pencapaian kualitas pembelajaran
4. Wujudnya pengelolaan pembelajaran yang profesional

E. Sasaran

Sasaran pelaksanaan supervisi pembelajaran ini adalah guru kelas dan guru mata pelajaran serta tenaga pendidikan yang lain yang mengajar dan bertugas di MA Negeri 2 Semarangadalah sebagai berikut.

No.	Nama Guru	NIP	Mengajar kelas	Mata Pelajaran
1	AHSAN UBAIDILLAH FATHURRAHMAN, S. Pd.		X-1	Geografi
2	Agus Nofal, S.Pd.	199212032019031015	XI-4	Matematika
3	Ahmad Taufiq Kurnia	196807052002121002	X-5	Kimia
4	Chusnunnia		X-1	Biologi
5	Fathiyatul Mubayinah, S.Pd		XI-1	Bahasa Inggris
6	Febriana Wulan Suci, S.S.	199402162023212037	X-5	Bahasa Indonesia
7	Fithrotil Kamiliya,S.Pd.I	198905102023212057	XI-2	Al Qur`an Hadis

8	Ghaniyya Wafda Rahma		X-2	Bahasa Inggris
9	Gus Thohir, S.Pd.	198403142019031005	X-4	Sejarah
10	Isma Kurniawan, S.Pd.Kom.	199402192025051005	XI-1	Informatika
11	Jati Setiya Ningrum, S.Pd.	200101262025052009	X	Konselor
12	Khaesti Dini Habibah, S.Pd		XI-4	Sejarah
13	Laela Wihdatul Arifah, S.Pd,M.Pd	197310032006042009	XI-2	Kimia
14	M. Aditia, S.Si	198810242019031009	X-3	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
15	Dra. Mahmudah Rahmawati	196706281997032001	XI-4	Fikih
16	Mayang Hema Malina, S.Pd.	199504112025052003	X	Ekonomi
17	Muhamad Ulin Nuha, S.Pd.	200105042025051005	X	SKI
18	Muhammad Annajih, S.Pd.I	198206252023211014	X-1	Akidah Akhlak
19	Hj. Munjiyati, S.Ag.	197803122005012004	XI-1	Bahasa Arab
20	Dra. Muntafiyah, M.Pd.	196812042005012002	XII-1	Pendidikan Pancasila
21	Nashif `Ubbadah, Lc.	198608092019031009	XII	Bahasa Arab
22	Ninik Fitriyani, S.Pd.	198108052005012002	X-3	Matematika
23	Novaili, S.kom.I., M.Pd.		XII	Konselor
24	Noviati Jamilah, S.S, M.	197811192005012005	XII-1	Bahasa Inggris

	Hum			
25	Nur Aini Widi Astuti, S.Pd.	197703172002122002	XII-2	Fisika
26	Nur Azizah, S.Pd	199505022023212039	XII-1	Sejarah Kebudayaan Islam
27	Nur Faizah, S.Sos.	199906092025052006		
28	Nur Fathonah, S.Pd.I	197911132007102001	XII-1	Akidah Akhlak
29	Nur Rokhman, S.Pd.	198710102011011006	XI-5	Sosiologi
30	Nurul Qomariyah, S.E.	197408202005012002	XII-4	Ekonomi
31	Pitasari, S.Pd.	199008132023212049	X-1	Prakarya dan Kewirausahaan
32	Prayudi Kurnianto, S.Pd.	198702112011011005	X-3	Fisika
33	PUJI AS`ARI	199207202019031010	X-4	Fikih
34	Rahma Dwi Wulan Sari, S.Pd.	198612032023212034	XI	Konselor
35	Raudhatul Munawaroh, S.Pd.	199801272024212028	XI-2	Matematika Tingkat Lanjut
36	Ruslin, S.Pd.	196805281999031002	X-3	Pendidikan Pancasila
37	Selamet Hanafi, S.Si	197502162005011004	XII-1	Informatika
38	Sukron Latif, S.Pd.I		XII	Seni Budaya
39	Supriyanto, S. Pd	198811212019031004	XII-2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
40	Ulil Albab, Lc.	199703012025051007	X	Bahasa Arab
41	Umi Farida,S.Pd	198004242003122003	XII-1	Matematika

42	Yudi Sahrul Sidik, S.Pd		XII-5	Bahasa Jawa

BAB III

PENDEKATAN, METODE DAN TEKNIK

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam menyusun laporan hasil pelaksaaan supervisi kepala sekolah kepada guru adalah sebagai berikut.

1. **Pendekatan langsung (Direktif)**

   Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi adalah pendekatan direktif, Yang dimaksud dengan pendekatan direktif adalah cara pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung. Kepala madrasah sebagai supervisor memberikan arahan langsung. Sudah tentu pengaruh perilaku supervisor lebih dominan. Pendekatan direktif ini berdasarkan pemahaman terhadap psikologi behaviorisme. Prinsip dalam pendekatan direktif ini ialah bahwa segala perbuatan berasal dari refleks, yaitu respon terhadap rangsangan / stimulus. Oleh karena guru ini mengalami kekurangan, maka perlu diberikan rangsangan agar ia bereaksi. Kepala madrasahselaku supervisor dapat menggunakan penguatan (reinforcement) atau hukuman (punishment). Pendekatan seperti ini dapat dilakukan dengan perilaku supervisor seperti : menjelaskan, menyajikan, mengarahkan,dan memberi contoh

2. **Pendekatan Tidak Langsung (Non Direktif)**

   Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi adalah pendekatan non direktif, artinya pendekatan tidak langsung (non-direktif) adalah cara pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Kepala sekolah selaku supervisor tidak secara langsung menunjukkan permasalahan, tapi ia terlebih dulu mendengarkan secara aktif apa yang dikemukakan guru dan kepala sekolah Ia memberi kesempatan sebanyak mungkin kepada guru untuk mengemukakan permasalahan yang mereka alami. Pendekatan non-direktif sangat menghargai orang yang akan dibantu. Oleh karena pribadi guru yang dibina begitu dihormati, maka ia lebih banyak mendengarkan permasalahan yang dihadapi guru dan kepala madrasah . Guru mengemukakan masalah,. Kepala madrasah sebagai supervisor dalam melaksanakan supervisi mencoba mendengarkan, memahami apa yang dialami guru-guru. Perilaku supervisor dalam pendekatan non-direktif adalah seperti: mendengarkan, memberi penguatan, menjelaskan, menyajikan, memecahkan masalah.

3. **Pendekatan Kolaboratif**

   Pendekatan kolaboratif digunakan dalam melaksanakan kegiatan supervisi ini . Pendekatan ini memadukan cara pendekatan direktif dan non-direktif menjadi cara pendekatan baru. Pada pendekatan ini baik supervisor maupun guru

bersama-sama sepakat untuk menetapkan struktur, proses dan kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi guru. Pendekatan kolabaratif ini dalam supervisi berhubungan pada dua arah. Dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Kepalamadrasahselaku supervisor dalam melaksanakan supervisi dengan pendekatan kolaboratif seperti: menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, dan memecahkan masalah

B. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan supervisiini tergantung pada data atau informasi yang akan dicari atau digali.. Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan supervisi adalah sebagai berikut:

1. Metode wawancara
   Digunakan untuk kegiatan pelaksanaansupervisi pada waktu pembinaan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar peserta didik, dan lain-lain
2. Metode observasi
   Dipakai untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, pendaftaran peserta didik baru, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian akhir madrasah. Disamping itu. metode observasi juga digunakan untuk mengetahui menilai kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.
3. Metode dokumentasi
   digunakan untuk mengetahui tentang administrasi kelas yang berkaiatan dengan pembelajaran

C. Teknik Supervisi

1. Teknik Supervisi Individu

a. Kunjungan Kelas, Teknik ini dilaksanakan secara berencana untuk memperoleh gambaran faktual proses pengelolaan pembelajaranyang dilaksanakan oleh guru. Melalui kunjungan kelas supervisor dapat mengamatipelaksanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, melihat proses dan hasil belajarpeserta didik dan hal hal yang menunjang pelaksanaan pembelajaran
b. Observasi kelas,Teknik ini dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi kelas bertujuan untuk mengngamati penguasaan materi, metode, pengorganisasian pembelajaran, penggunaan mediadan faktor penunjang pembelajaran lainnya.
c. Pertemuan individual ,Teknik ini dilaksanakan pada waktu tertentu dan untuk masalah khususdan secara tatap muka, percakapan secra pribadi bertujuan mengembangkan segi segi positif kegiatan pembelajaran, mendorong guru mengatasi kelemahan dalam pengelolaan pembelajaran, serta mengurangi keragu-raguan dalam menghadapi masalah pada waktu proses pembelajaran

d. Kunjungan antar kelas, teknik ini bertujuan menukar pengalaman serta hal-hal lain yang menyangkut upaya untuk menunjang pelaksanaan interaksi proses pembelajaran dan menambah pengalamanmengelola pembelajaran

2 .Teknik Supervisi Kelompok

Mengadakan Pertemuan, berupa kegiatan rapat rutin, pertemuan pada KKG atau MGMP, kunjungan antar KKG/MGMP, Sistem magang, studi banding atau diskusi kelompok , mengadakan pelatihanbagiguru, dan implementasi tindak lanjut hasil pelatihan guru

BAB IV

HASIL SUPERVISI TAHUN 2026/2027

Kepala Madrasah sebagai salah satu unsur tenaga kependidikan yaitu guru yang diberi tugas untuk melakukan pengawasan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu pendidikan. Khususnya dalam peningkatan mutu dan kinerja guru.

Salah satu tugas kepala madrasah yaitu melakukan supervisi Akademik. Hasil dari pelaksanaan supervisi terhadap guru pada tahun pelajaran 2026/2027 adalah sebagai berikut.